

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

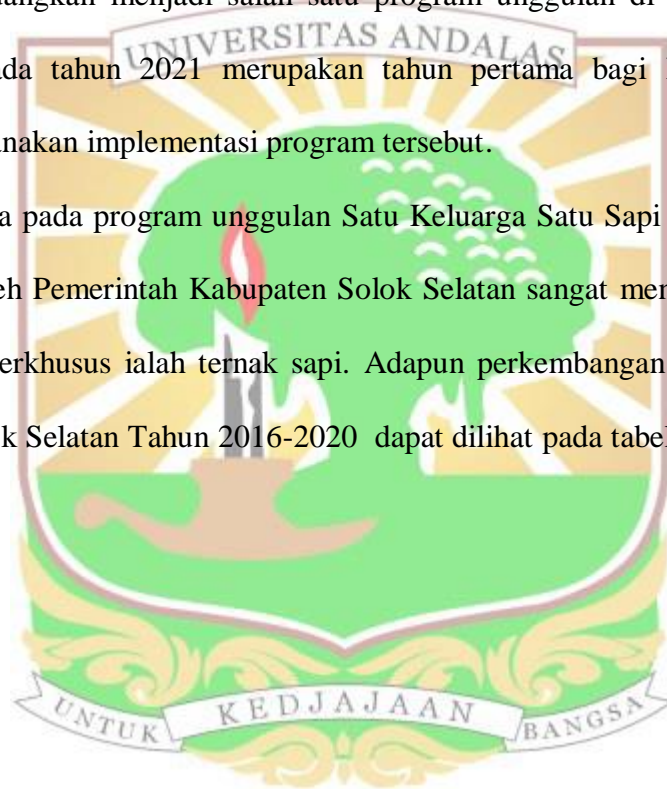
Berdasarkan data statistika peternakan, baik yang terdapat di Kementerian Pertanian (khususnya Direktorat Jenderal Peternakan) ataupun dalam BPS, mengungkapkan bahwa Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan akan tingkat konsumsi daging dimana laju konsumsi daging sapi belum dapat tertutupi dengan laju produksi daging sapi dalam negeri. Oleh karena itu maka usaha pemenuhan kebutuhan daging masyarakat, khususnya daging sapi, menjadi salah satu agenda strategis pemerintah baik melalui usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan populasi sapi nasional maupun kebijakan-kebijakan impor¹.

Kabupaten Solok Selatan merupakan daerah kawasan atau klaster bagi pengembangan komoditi sub sektor peternakan sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 472/kpts/RC.040/6/2018 tentang Lokasi Kawasan Pertanian Nasional. Hal itu didukung pula dengan terbitnya Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 524-978-2016 tentang Kawasan Peternakan di Sumatera Barat. Dengan potensi yang ada, maka sudah terbentuk beberapa kawasan peternakan di Kabupaten Solok Selatan, seperti Kawasan Peternakan Bangun Rejo Kecamatan Sangir, Kawasan Peternakan Sungai Duo dan Kawasan Peternakan Pekonina Kecamatan Pauh Duo, Kawasan Peternakan Sungai Aro Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh,

¹Dikutip dari <https://ews.kemendag.go.id/sp2kp> diakses pada 15 September 2022

Kawasan Peternakan Kecamatan Sangir, Kawasan Peternakan Bidar Alam serta Kawasan Peternakan Integrasi Tanaman Perkebunan-Ternak di Kecamatan Sangir Jujan, Kecamatan Sangir Batang Hari dan Kecamatan Sangir Balai Janggo². Berdasarkan pada kondisi dan potensi kawasan peternakan tersebut, maka Kabupaten Solok Selatan memunculkan Program Satu Keluarga Satu Sapi (Suka Sapi) yang dituangkan menjadi salah satu program unggulan di Kabupaten Solok Selatan dan pada tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi Kabupaten Solok Selatan melaksanakan implementasi program tersebut.

Tentunya pada program unggulan Satu Keluarga Satu Sapi (Suka Sapi) yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Solok Selatan sangat menitikberatkan pada jumlah ternak terkhusus ialah ternak sapi. Adapun perkembangan jumlah ternak di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :



²Petunjuk Teknis Program Satu Keluarga Satu Sapi (Suka Sapi) hlm.1

Tabel 1. 1
Perkembangan Jumlah Ternak Kabupaten Solok Selatan

No.	Ternak	Capaian Kinerja				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Sapi Potong	9.540	10.117	10.361	10.571	10.795
2.	Sapi Perah	16	17	28	32	18
3.	Kerbau	6.482	6.727	6.748	6.951	5.177
4.	Kambing	8.729	8.917	9.073	9.346	8.560
5.	Ayam Petelur	4.500	5.000	5.150	5.000	7.699
6.	Ayam Pedaging	82.225	83.879	84.245	86.773	173.980
7.	Ayam Buras	91.704	92.988	94.958	97.807	99.823
8.	Itik	28.986	30.126	30.616	31.250	32.029

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, 2022

Dari tabel 1.1 diatas, dapat terlihat bahwa perkembangan jumlah sapi potong di Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berkacamata dari data tersebut, maka dengan adanya implementasi program Satu Keluarga Satu Sapi nantinya dapat mewujudkan tujuan untuk menjadikan Kabupaten Solok Selatan sebagai sentra sapi potong di Provinsi Sumatera Barat.

Dasar hukum Program Satu Keluarga Satu di Kabupaten Solok Selatan dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021-2026. Program tersebut dilatarbelakangi juga dari Visi, Misi dan Program Unggulan Kabupaten Solok Selatan yaitu pada Misi peningkatan ekonomi kerakyatan dan daya saing daerah, yaitunya penguatan tata niaga, informasi pasar, dan teknologi hasil komoditi pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan, dengan kegiatan unggulan penguatan ekonomi lokal melalui Satu Keluarga Satu Sapi (Suka Sapi). Untuk itu, ditunjukkan

sebagai OPD pengampu dari pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sapi adalah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang dimasukkan ke dalam Rencana Strategis (renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021-2024.

Sebagaimana disebutkan diatas, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan selaku OPD pengampu pelaksanaan dari Program Satu Keluarga Satu Sapi dalam upaya optimalisasi dan kelancaran pelaksanaan program dibantutim pendamping pelaksanaan program. Hal ini merujuk kepada Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor : 520.229 – 2021 tentang Pembentukan Tim Pendamping Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sapi Tahun 2021.

Sebelumadanya Program Satu Keluarga Satu Sapidi Kabupaten Solok Selatan, sudah terdapat program yang sejenis yang digagas oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sumatera Barat yaitu Program Satu Petani Satu Sapi (SPSS) yang dimulai sejak September 2011 dan terakhir disalurkan tahun 2015. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan antara Program Suka Sapi dengan Program SPSS, antara lain cakupan dari sasaran program, hasil manajemen program serta latarbelakang kemunculan program.

Program Satu Keluarga Satu Sapi di Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu program unggulan dalam rangka upaya pengembangan ternak untuk peningkatan ekonomi kerakyatan dan daya saing daerah melalui percepatan peningkatan populasi ternak sapi serta peningkatan kesejahteraan peternak, yang mana sasaran dari program Satu Keluarga Satu Sapi adalah keluarga yang tergabung

di dalam kelompok tani dan atau GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani). Secara prosedural, masing-masing GAPOKTAN harus terdaftar dalam SIMLUHTAN (Sistem Informasi Penyuluh Pertanian), sehingga terdata secara resmi. Dalam hal mendapatkan program Satu Keluarga Satu Sapi, kelompok tani harus mengajukan proposal kelompoknya untuk diseleksi dan diverifikasi oleh Tim Pelaksana Calon Petani dan Calon Lokasi Program Satu Keluarga Satu Sapi.

Adapun jumlah rekap kelompok tani per wilayah Provinsi Sumatera Barat Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1. 2
Jumlah Rekap Kelompok Tani Kabupaten Solok Selatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Kelompok Tani (Poktan)	Jumlah Anggota Sudah diisi NIK
1.	Koto Parik Gadang Diateh	255 Poktan	4551
2.	Pauh Duo	209 Poktan	4101
3.	Sangir	452 Poktan	7427
4.	Sangir Balai Janggo	101 Poktan	1848
5.	Sangir Batang Hari	102 Poktan	1515
6.	Sangir Jujuan	182 Poktan	2706
7.	Sungai Pagu	232 Poktan	4484
Jumlah		1533 Poktan	26.538

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian, 2022

Dari tabel 1.2 diatas, dapat dilihat jumlah rekap kelompok tani di Kabupaten Solok Selatan tahun 2022. Dari keseluruhan jumlah kelompok tani yang ada di Solok Selatan, yang terpilih menjadi penerima manfaat dari Program Satu Keluarga Satu Sapi adalah 7 kelompok tani dengan ketentuan 1 kelompok tani dalam 1 kecamatan.

Salah satu alasan menjadikan kelompok tani sebagai sasaran program ialah usaha pertanian baik secara aspek produksi, pengolahan maupun pemasaran memiliki

potensi besar sebagai sumber percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu sektor yang berpengaruh di bidang pertanian untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah adalah sektor peternakan. Pengembangan sub sektor peternakan merupakan salah satu cara yang tepat untuk peningkatan penghasilan dan membuka peluang kerja di sektor pertanian. Kondisi saat ini, jam kerja efektif bagi masyarakat terutama petani masih rendah. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya yang terkonsentrasi dan terintegrasi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan menambah skala usaha pertanian, sehingga jam kerja efektif bertambah dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

Program Satu Keluarga Satu Sapi dilaksanakan dengan cara diberikannya beberapa ekor sapi kepada satu kelompok tani sehingga anggota per satu KK mendapatkan satu ekor sapi yang menjadi tanggung jawab dari masing-masing KK anggota untuk merawat dan mengembangbiakkan sapi. Pelaksanaan program juga diharapkan menambah jam kerja efektif peternak, sehingga ujung-ujungnya diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

Program ini sendiri telah resmi diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Solok Selatan secara langsung oleh Bupati Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 21 November 2021. Peluncuran program ini dilakukan di lokasi Kelompok Tani Suka Damai Jorong Bulantiak, Nagari Kapau Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan. Dalam hal ini, Program Satu Keluarga Satu Sapi menjadi satu-satunya program Kepala Daerah di Sumatera Barat yang fokus pada

pengembangbiakkan ternak sapi oleh kelompok-kelompok tani. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam kutipan wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2021 sebagai berikut :

“Program Satu Keluarga Satu Sapi di Kabupaten Solok Selatan saat ini menjadi satu-satunya program yang hanya ada di Kabupaten Solok Selatan dilingkup Provinsi Sumatera Barat, dan program ini merupakan program unggulan Bapak Khairunas dan Bapak Yulian Efi yang direalisasikan semenjak November 2021”.³

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat terlihat lebih jelas bahwa Program Satu Keluarga Satu Sapi sangat mendapatkan perhatian penuh dari Pemerintah Kabupaten Solok Selatan serta menjadi satu-satunya Kabupaten yang memprogramkan Satu Keluarga Satu Sapi di lingkup Provinsi Sumatera Barat. Hal ini juga dapat dipandang sebagai ambisi besar pemerintahan kabupaten dalam mewujudkan kemampuan daya saing daerah menjadi sumber produk-produk ternak sapi terbaik.

Pada peluncuran program ini, telah dihibahkan bantuan sebanyak 140 ekor sapi yang diperuntukkan bagi 140 KK yang tergabung dalam 7 kelompok tani beserta bahan kandang dan obat-obatan. Kelompok tani penerima manfaat Program Suka Sapi pada Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut :

³Hasil Wawancara dengan Ibuk Sherlly Octarini, Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021 pada tanggal 7 Februari 2022.

Tabel 1. 3
Rincian Penerima Manfaat Program Satu Keluarga Satu Sapi

No	Nama Kelompok Tani	Kecamatan	Nagari / Jorong	Bantuan
1.	Maju Bersama	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa Timur / Ladang Konsi	Sapi Lokal Unggul (Sapi PO) 20 Ekor, Bahan Kandang
2.	Karya Maju	Sungai Pagu	Pulakek Koto Baru / Macang Masam	Sapi Lokal Unggul (Sapi PO) 20 Ekor, Bahan Kandang
3.	Suka Damai	Pauh Duo	Kapau Alam Pauh Duo / Bulantik	Sapi Lokal Unggul (Sapi PO) 20 Ekor, Bahan Kandang
4.	Sarumpun Saiyo	Sangir	Lubuk Gadang / Rimbo Tengah	Sapi Lokal Unggul (Sapi PO) 20 Ekor, Bahan Kandang
5.	Ranah Bukik Tareh	Sangir Jujan	Padang Limau Sundai / Sibalabeh	Sapi Lokal Unggul (Sapi PO) 20 Ekor, Bahan Kandang
6.	Abai Sejahtera Bersama	Sangir Batang Hari	Abai / Abai	Sapi Lokal Unggul (Sapi PO) 20 Ekor, Bahan Kandang
7.	Bukik Batu Maju	Sangir Batang Janggo	Sungai Kunyit / Log Batu Sundi	Sapi Lokal Unggul (Sapi PO) 20 Ekor, Bahan Kandang

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 7 kelompok tani penerima manfaat Program Satu Keluarga Satu Sapi di Kabupaten Solok Selatan tahun 2021. Untuk mewujudkan penyelenggaraannya, Pemerintah Kabupaten Solok Selatan mengarahkan *refocusing* anggaran sebesar Rp.2,8 Miliar yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Solok Selatan untuk

memberikan 140 ekor sapi serta juga dipergunakan untuk pelayanan kesehatan hewan seperti obatan serta asuransi ternak dan bantuan bahan kandang⁴.

Pelaksanaan suatu program diperlukan manajemen pelaksanaan yang baik dan matang agar apa yang menjadi tujuan dan sasaran program dapat terwujud dengan optimal. Manajemen sangat diperlukan dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan program, karena dalam manajemen nantinya akan ada suatu upaya atau proses perencanaan program sampai pelaksanaannya untuk penilaian terhadap program tersebut melalui cara dan skema yang sistematis sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan juga nantinya program yang telah direncanakan akan berjalan efektif. Menurut William H. Newman, proses manajemen terdiri dari proses Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pengumpulan sumber (*assembling resource*), Pengendalian kerja (*supervising*), dan Pengawasan (*controlling*)⁵. Namun pada pelaksanaan Program Suka Sapi (Satu Keluarga Satu Sapi) di Kabupaten Solok Selatan ditemui beberapa kendala ataupun permasalahan. Adapun kendala yang peneliti lihat di lapangan terkait pada pengawasan program kepada penerima manfaat atau kelompok tani yang mana hal ini dikarenakan jumlah SDMyang terbatas dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan selaku OPD pengampu untuk menjangkau kelompok tani di 7 kecamatan di Kabupaten Solok Selatan dan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan juga tidak secara tegas menugaskan secara berkala banyaknya personil yang akan melakukan pengawasan

⁴Dikutip dari <https://sumbar.antarane.ws.com/berita/474905/demi-wujudkan-program-suka-sapi-bupati-solok-selatan-kunjungi-bet-cipelang> diakses tanggal 26 Oktober 2022

⁵ Soewarno Handyaningrat, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, Haji Masagung, Jakarta, 1992, hlm. 20

kepada tiap kelompok tani di masing-masing kecamatan penerima manfaat Program Satu Keluarga Satu Sapi. Hal ini sejalan dengan pernyataan dalam kutipan wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2021 sebagai berikut :

“Karena kelompok penerima manfaat Program Satu Keluarga Satu Sapi terdapat 1 kelompok tani per kecamatan di 7 kecamatan yang ada di Kabupaten Solok Selatan, hal ini mengakibatkan kesulitan untuk menjangkau dalam hal pengawasan kepada penerima manfaat dengan keterbatasan SDM yang ada di Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan”.⁶

Selanjutnya kendala yang juga ditemui dalam program Satu Keluarga Satu Sapi yaitu adanya beberapa dari penerima bantuan yang menjual sapi yang diterima sebelum sapi berkembang biak. Selain itu, juga terlihat adanya indikasi minimnya koordinasi antar pelaksana program sehingga menambah keingintahuan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan program Satu Keluarga Satu Sapi di Kabupaten Solok Selatan tahun 2021.

Berdasarkan uraian yang ada di atas,peneliti tertarik untuk melihat dan meneliti mengenai **“Manajemen Program Suka Sapi (Satu Keluarga Satu Sapi) Tahun 2021 di Kabupaten Solok Selatan”**.

⁶Hasil Wawancara dengan Ibuk Sherlly Octarini, Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021, pada tanggal 7 Februari 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan, maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Program Suka Sapi (Satu Keluarga Satu Sapi) Tahun 2021 di Kabupaten Solok Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan Manajemen Program Suka Sapi (Satu Keluarga Satu Sapi) Tahun 2021 di Kabupaten Solok Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dengan adanya penelitian ini antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian mengenai Manajemen Program Suka Sapi (Satu Keluarga Satu Sapi) Tahun 2021 di Kabupaten Solok Selatan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait Manajemen Program Suka Sapi (Satu Keluarga Satu Sapi) Tahun 2021 di Kabupaten Solok Selatan serta dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu Administrasi Publik, Manajemen Program khususnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pihak khususnya Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dalam meningkatkan kualitas manajemen sebuah program serta penelitian ini juga dapat memperkuat teori Manajemen dan sebagai acuan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

